

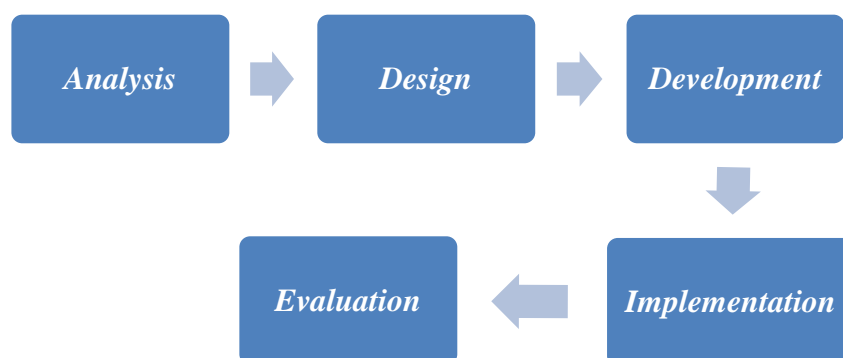
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Design and Development (D&D)*. Penelitian menggunakan D&D menurut (Rusdi, 2018) dapat mengembangkan kreativitas dan produktifitas para perancang dan pengembang pemula untuk menjadi perngembang dan perancang yang professional. Produk yang dikembangkan dengan metode ini harus berorientasi kepada kegunaan serta terukur pada setiap level yang ingin dicapai.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian D&D dengan model pengembangan ADDIE yang digunakan dalam membuat dan menghasilkan produk. Model ini memiliki lima tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*. Model ini peneliti gunakan untuk mengembangkan produk berupa bahan ajar keuanganku untuk meningkatkan literasi finansial siswa kelas IV Sekolah Dasar serta melakukan validasi kepada ahli media, ahli pembelajaran IPS, dan guru.

Berikut adalah grafik tahapan model pengembangan ADDIE:



Gambar 3.1 Tahapan Model Pengembangan ADDIE

3.2 Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE dikembangkan oleh Dick dan

Carey untuk merancang sistem pembelajaran dengan mengembangkan dan mendesain pembelajaran. Alasan dari pemilihan model ADDIE dikarenakan proses pengembangannya yang sederhana yang terdiri dari lima tahapan yang berurutan dan sistematis (Sugiarsana, Darmawiguna, & Wirawan, 2015). Lima tahapan model ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*. Tahapan pengembangan ADDIE pada penelitian ini dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tahapan Pengembangan ADDIE

<i>Analysis</i>	Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis kebutuhan, pengguna dan kurikulum yang terkait dengan literasi finansial siswa, untuk menentukan masalah, solusi yang tepat, dan menganalisis kurikulum. Tahapan pada kegiatan ini dimulai dengan melakukan kajian literatur atau mengumpulkan data berdasarkan studi pendahuluan, melalui studi literature, observasi serta wawancara.
<i>Design</i>	Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mulai merancang bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil dari design ini adalah blueprint.
<i>Development</i>	Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengembangkan bahan ajar sesuai dengan rancangan yang telah dibuat, kemudian dilakukan uji validasi menggunakan lembar angket kepada ahli media, ahli pembelajaran IPS dan guru dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan. Setelah bahan ajar dinyatakan layak oleh para ahli dan guru maka bahan ajar keuanganku untuk meningkatkan literasi finansial siswa siap untuk diimplementasikan.
<i>Implementation</i>	Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan uji coba kelompok kecil, dengan cara membagikan bahan ajar kepada kelompok kecil siswa kelas IV.

<i>Evaluation</i>	Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan analisis serta perbaikan terhadap kesalahan ataupun kekurangan pada bahan ajar dan mengakomodir hasil maupun masukan dari validator.
-------------------	---

Berikut penjelasan dari tahapan pengembangan ADDIE yang akan peneliti lakukan:

1. *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis merupakan tahapan dimana peneliti menganalisis mengenai perlunya pengembangan bahan ajar. Tahap analisis yang peneliti lakukan mencakup tiga hal yaitu analisis kebutuhan, analisis pengguna, dan analisis kurikulum.

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan menganalisis keadaan dan ketersediaan bahan ajar untuk memenuhi kebutuhan suatu pembelajaran. Melalui hasil analisis ini akan didapatkan gambaran mengenai keadaan faktual yang terjadi di sekolah.

b. Analisis Pengguna

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis mengenai karakteristik peserta didik. Analisis pengguna dilakukan agar pembuatan buku harian keuanganku sesuai dengan perkembangan peserta didik.

c. Analisis Kurikulum

Pada tahap analisis kurikulum dilakukan dengan mengkaji KI, KD, dan menganalisis sumber belajar yang akan ditetapkan sebagai acuan materi pembelajaran, untuk merumuskan indikator pencapaian pembelajaran.

2. *Design* (Perancangan)

Pada tahap ini peneliti membuat *blueprint* atau rancangan bahan ajar buku harian keuanganku, sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan. Tahap perancangan dilakukan dengan menentukan unsur-unsur yang diperlukan dalam bahan ajar seperti penyusunan teks atau percakapan dan gambar-gambar yang menarik sesuai konten materi.

Pada tahap ini, peneliti juga menyusun kisi-kisi kegiatan, serta instrumen yang akan digunakan untuk menilai bahan ajar yang dikembangkan. Instrumen disusun dengan memperhatikan aspek penilaian bahan ajar yaitu aspek kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, kelayakan isi dan kelayakan kegrafikkan

3. *Development* (Pengembangan)

Tahapan ini merupakan tahapan dimana produk terealisasikan. Pada tahap ini peneliti mengembangkan desain yang sudah dirancang menjadi produk yang dapat diimplementasikan. Kemudian peneliti meminta validator untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap produk yang peneliti kembangkan dengan acuan pada aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikkan. Validasi dilakukan agar peneliti dapat merevisi bahan ajar yang dibuat sehingga layak untuk diimplementasikan ke siswa dalam pembelajaran.

4. *Implementation* (Implementasi)

Produk yang sudah layak dan mendapatkan penilaian dari para validator akan diimplementasikan kepada siswa secara terbatas. Dimana peneliti akan menguji coba bahan ajar kepada 5 orang siswa kelas IV SD, untuk menilai keterbacaan bahan ajar, kemenarikan bahan ajar dan pengaruhnya terhadap siswa.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap ini peneliti melakukan perbaikan terakhir terhadap bahan ajar yang peneliti kembangkan berdasarkan hasil dari implmentasi yang sudah dilakukan. Hal ini dilakukan agar bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan dapat digunakan oleh sekolah.

3.3 Partisipan Penelitian

Penelitian ini berfokus kepada pengembangan bahan ajar, oleh karena itu partisipan dalam pengembangan bahan ajar keuanganku untuk meningkatkan literasi finansial pada siswa Sekolah Dasar kelas IV adalah ahli materi IPS,

ahli media, ahli pembelajaran (guru), dan siswa kelas IV. Pengambilan data dari penelitian ini akan dilaksanakan menggunakan pedoman observasi, lembar angket dan wawancara. Selain itu, implementasi produk akan dilaksanakan secara uji coba kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang siswa kelas IV. Jika pelaksanaan implementasi produk pada uji kelompok kecil ini tidak memungkinkan terlaksana, maka penelitian ini hanya akan sampai pada pembuatan produk dan penilaian oleh ahli materi IPS, ahli media, ahli pembelajaran (guru).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukannya. Data-data yang terkumpul selanjutnya digunakan sebagai kajian dalam memecahkan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Unsur Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian
Pengembangan Bahan Ajar	<i>Work log</i> Mengumpulkan data terkait dengan temuan pada setiap tahapan pengembangan	Pedoman <i>Work log</i>
	Observasi Melakukan pengamatan untuk mendapatkan data terkait bahan ajar di sekolah	Lembar Observasi Sasaran : Guru
Uji Kelayakan Bahan Ajar	Validasi Desain Meminta masukan kepada para ahli terkait kesesuaian data dan desain produk.	Lembar Angket Sasaran : Guru, Ahli Media, dan Ahli materi IPS
	Uji Keterbacaan dan	Lembar Angket

	<p>Kebahasaan Bahan Ajar</p> <p>Menguji kesesuaian keterbacaan bahan ajar serta aspek kebahasaan yang ada pada produk terhadap aspek perkembangan peserta didik.</p>	<p>Sasaran : Guru, Ahli Media, dan Ahli materi IPS</p>
<p>Uji Coba Penggunaan Bahan Ajar</p>	<p>Wawancara Pasca-penggunaan Bahan Ajar</p> <p>Mengumpulkan data terkait bahan ajar yang telah diimplementasikan kepada siswa terkait desain presentasi, kemudahan dalam penggunaan, serta dapat memotivasi</p>	<p>Lembar wawancara</p> <p>Sasaran : Siswa</p>

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah lembar *work log*, observasi, lembar angket dan pedoman wawancara.

Lembar *work log* (catatan kerja), menurut Richey dan Klein dalam (Syahrul. & Dkk., 2017) berguna untuk mengumpulkan data berupa temuan-temuan yang berhubungan dengan masalah penelitian yang terjadi pada setiap tahap pengembangan bahan ajar. Adanya *work log* ini akan membantu peneliti untuk memonitoring dan merefleksi setiap tahap pengembangan yang dilakukan.

Observasi merupakan proses mengumpulkan data dengan cara melihat serta mengamati yang hasilnya ditulis dalam bentuk catatan (Suswandari, 2017). Dalam tahap ini peneliti menuliskan temuan-temuan terkait pengembangan bahan ajar.

Lembar angket merupakan teknik pengumpulan data yang berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jenis angket terbagi menjadi dua, yaitu angket tertutup dimana angket ini sudah menyediakan beberapa opsi jawaban yang dapat responden pilih (Sari, 2012), dan jenis angket terbuka dimana

jawaban yang diminta berupa opini dan saran. Dalam penelitian ini lembar angket yang digunakan berjenis tertutup dan terbuka.

Pedoman wawancara digunakan ketika peneliti ingin mengetahui hal-hal mendalam dengan responden yang berjumlah sedikit (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur, dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah disusun sebelumnya. Partisipan wawancara ini adalah siswa Sekolah Dasar kelas IV.

3.5 Instrumen Penelitian

1. Pedoman *Work log* (lembar catatan kerja)

Work log digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait progress pengembangan bahan ajar buku harian keuanganku. Data yang dikumpulkan merupakan catatan perencanaan bahan ajar pada setiap fase pengembangan bahan ajar. Berikut pedoman *work log* yang peneliti gunakan

Tabel 3.3 Pedoman *Work Log*

No	Progress bahan ajar	Keterangan

2. Pedoman observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan literasi finansial pada kegiatan ekonomi di kelas IV di salah satu sekolah di Kota Bandung.

Tabel 3.4 Pedoman Observasi Analisis Kebutuhan

No	Pernyataan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Deskripsi
1.	Tersedia bahan ajar yang mengembangkan literasi finansial siswa				
2.	Guru mengaitkan materi pembelajaran				

	dengan sikap pengelolaan keuangan yang baik sebagai bentuk pengembangan literasi finansial siswa				
3.	Bahan ajar yang digunakan terdapat kegiatan yang dapat mengembangkan sikap literasi finansial siswa				

3. Pedoman wawancara

Instrumen ini digunakan untuk oleh peneliti pada tahap pengembangan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari narasumber. Peneliti menggunakan wawancara langsung kepada siswa kelas IV.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Penilaian Bahan Ajar Wawancara Siswa

Aspek	Indikator yang dinilai
Desain presentasi (<i>presentation design</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapatmu mengenai buku harian keuanganku? 2. Apakah buku harian keuanganku ini menarik perhatianmu? 3. Apakah gambar dan tulisan di buku harian keuanganku ini sudah jelas? 4. Bagaimana pendapatmu mengenai ukuran huruf pada buku harian ini? 5. Apakah gambar pada buku harian ini bervariasi?
Kemudahan dalam penggunaan (<i>interaction usability</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah buku harian keuanganku mudah digunakan? 2. Apakah instruksi pada buku harian keuanganku mudah dipahami?
Memotivasi (<i>motivation</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah buku harian keuanganku menarik minatmu untuk mengelola keuangan dengan

	baik?
	2. Siswa mengetahui bentuk-bentuk pengelolaan keuangan secara sederhana

(Nesbit, Belfer, & Leacock, 2009)

4. Pedoman angket

Instrumen untuk mengukur kelayakan media dan uji coba produk, pada penelitian ini adalah lembar angket. Lembar angket yang digunakan adalah lembar angket validasi ahli media, ahli pembelajaran IPS, dan guru kelas IV. Para ahli dan guru akan menilai dengan menggunakan angket tertutup berdasarkan beberapa aspek yang dimodifikasi berdasarkan standard BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2007).

Aspek penilaian disusun berdasarkan keahlian bidang masing-masing ahli. Sedangkan aspek penilaian literasi finansial diukur menggunakan instrumen berdasarkan pengembangan dari definisi operasional literasi finansial kurikulum *The Money Savvy Kids*.

a. Angket penilaian ahli media

Tabel 3.6 Kisi-kisi Penilaian Ahli Media

Aspek	Indikator	Butir penilaian
Kelayakan grafik	Desain sampul media	Tampilan tata letak pada sampul depan dan belakang memiliki satu kesatuan yang konsisten
		Ukuran huruf judul lebih dominan dan proposional di banding dengan ukuran nama pengarang
		Warna judul kontras dengan warna latar belakang
	Desain isi media	Ilustrasi sampul menggambarkan isi media
		Konsistensi unsur tata letak
		Penempatan hiasan atau ilustrasi tidak mengganggu teks atau isi materi media
		Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf atau font

		Penggunaan variasi huruf (<i>italic, bold, all capital</i>) tidak berlebihan
		Jarak antar spasi tidak terlalu lebar atau sempit
		Jarak antara huruf tidak terlalu rapat ataupun renggang
		Tampilan ilustrasi tidak kaku dan kreatif

(Badan Standar Nasional Pendidikan, 2007)

b. Angket penilaian ahli materi IPS

Tabel 3.7 Kisi-kisi Penilaian Ahli Materi IPS

Aspek	Indikator	Butir penilaian
Kelayakan isi	Kesesuaian materi dengan KD dan Indikator literasi finansial	Kelengkapan materi
	Keakuratan materi	Keakuratan konsep dan definisi
		Keakuratan fakta
		Keakuratan sajian gambar
Kelayakan penyajian	Teknik penyajian	Keruntutan konsep
	Pendukung penyajian	Pengantar atau tujuan
		Petunjuk penggunaan
	Daftar pustaka	
	Penyajian pembelajaran	Keterlibatan peserta didik
Kebahasaan	Lugas	Ketepatan struktur kalimat
		Keefektifan kalimat
		Kebakuan istilah
	Komunikatif	Pemahaman terhadap pesan dan informasi
	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	Ketepatan ejaan

(Badan Standar Nasional Pendidikan, 2007)

c. Angket penilaian ahli pembelajaran guru

Tabel 3.8 **Kisi-kisi Penilaian Guru**

Aspek	Indikator yang dinilai
Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan penggunaan 2. Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa 3. Kesesuaian materi 4. Kemampuan meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari literasi finansial 5. Kemampuan bahan ajar menambah pengetahuan siswa 6. Kemampuan bahan ajar memperluas wawasan siswa
Tampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemenarikan sampul bahan ajar 2. Kemudahan dalam membaca teks 3. Kesederhanaan kalimat yang digunakan 4. Desain ilustrasi

(Badan Standar Nasional Pendidikan, 2007)

Berikut hubungan tujuan penelitian, prosedur, instrument, dan analisis pengumpulan data.

Tabel 3.9 Hubungan Tujuan Penelitian, Prosedur, Instrument, dan Analisis Pengumpulan Data

No	Tujuan Penelitian	Prosedur Pengumpulan Data	Instrument Pengumpulan Data	Analisis Data
1	Desain pengembangan bahan ajar	<i>Work log</i>	Pedoman <i>work log</i>	Analisis kualitatif
		Angket	Pedoman angket	Analisis kuantitatif

2	Hasil pengembangan bahan ajar buku harian keuanganku untuk meningkatkan literasi finansial siswa	Wawancara	Pedoman wawancara	Analisis kuantitatif
---	--	-----------	-------------------	----------------------

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif digunakan dalam penjabaran instrument pengumpulan data yang telah di analisis.

1. Teknik analisis data kualitatif

Teknik analisis data kualitatif pada penelitian ini mengacu kepada model Miles dan Humberman dengan langkah-langkah yaitu reduksi data, penyajian data, Penarikan kesimpulan dan verifikasi (Maryati & Priatna, 2018). Sugiyono, (2014) menjelaskan lebih lanjut mengenai teknik analisis data ini, yaitu:

1) Reduksi data

Data yang diperoleh dicatat secara rinci dan teliti. Kemudian mereduksi data yaitu merangkum, memfokuskan kepada hal-hal yang diperlukan saja, memilih hal-hal yang pokok, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak diperlukan.

2) Pemaparan data atau penyajian data

Pemaparan data dalam penelitian ini mengacu kepada format diagram matriks. Dimana peneliti menjabarkan data yang telah direduksi kedalam bentuk tabel, diagram, grafik, uraian dan lain sebagainya.

3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan ini adalah tahap akhir dalam penelitian untuk bisa menjawab semua pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian pengembangan ini. Metode analisis data deskriptif yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh pada lembar validasi para ahli

maupun yang lainnya. Dalam menganalisis data hasil validasi ahli (expert review) pada tahapnya menggunakan metode statistik deskriptif untuk mengolah data ordinal dari kuesioner, lalu dideskripsikan kembali.

2. Teknik analisis data kuantitatif

Teknik analisis data angket dan lembar validasi menggunakan skala Likert. Sugiyono, (2014, hlm.134) menyatakan bahwa skala Likert merupakan skala yang berguna dalam mengukur sikap, persepsi seseorang ataupun kelompok, serta pendapat mengenai fenomena sosial. Berikut merupakan skala Likert pada lembar validasi:

Tabel 3.10 Penilaian Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat baik/Selalu	4
Baik/Sering	3
Kurang Baik/ Kadang-kadang	2
Tidak Baik/Tidak Pernah	1

(Sugiyono, 2014, hlm. 135)

Penghitungan skor dilakukan seperti berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Setelah skor dihitung menggunakan rumus di atas, maka akan diperoleh skor yang menggambarkan kualitas buku harian yang dikembangkan. Hasil perhitungan dan presentase terkait kualitas buku harian dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.11 Presentase Skor

No	Interval nilai	Kategori
1	81%-100%	Sangat Baik
2	61%-80%	Baik
3	41%-60%	Cukup Baik
4	21%-40%	Kurang baik
5	0%-20%	Tidak Baik

(Sugiyono, 2014)